

ABSTRAK

Herman Tampubolon, “Hubungan Antara Minat Berwiraswasta Dan Kreativitas Belajar Dengan Kemampuan Pengelasan Siswa Tingkat X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK-TI Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2012/2013”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara minat berwiraswasta dan kreativitas Belajar dengan Kemampuan Pengelasan Pada Siswa Tingkat X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK-TI Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2012/2013 dan untuk mengetahui tingkat kecenderungan Minat Berwiraswasta, Kreativitas Belajar dan Kemampuan Pengelasan siswa. Metode penelitian ini bersifat deskriptif korelasional yaitu bertujuan untuk memperoleh informasi tentang suatu gejala pada saat penulisan dilakukan.

Populasi pada penelitian ini adalah 34 orang. Sampel penelitian ini sebanyak 34 orang karena kurang dari 100 maka seluruh populasi menjadi sampel. Data penelitian ini dikumpulkan dengan angket dan tes objektif, angket digunakan untuk menjaring variabel minat berwiraswasta dan kreativitas belajar, sedangkan untuk variabel Kemampuan Pengelasan dijaring dengan menggunakan tes objektif berbentuk pilihan berganda.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pada umumnya Siswa tingkat X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK-TI Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2012/2013 memiliki Minat Berwiraswasta, Kreativitas Belajar, dan Kemampuan Pengelasan cenderung diatas rata-rata. Hasil analisis korelasi ganda menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Minat Berwiraswasta dengan Kemampuan Pengelasan; (2) Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Kreativitas Belajar dengan Kemampuan Pengelasan ; (3) Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Minat Berwiraswasta dan Kreativitas Belajar dengan Kemampuan Pengelasan. Analisis regresi ganda menunjukkan adanya korelasi yang positif dan berarti dari Minat Berwiraswasta dan Kreativitas Belajar Dengan Kemampuan Pengelasan ($r = 0,538$). Minat berwiraswasta memberikan sumbangan 41,87%, kreativitas belajar 29,43%.

Implikasi dari temuan diatas adalah untuk meningkatkan Kemampuan Pengelasan, yaitu dengan melakukan observasi kebengkel-bengkel dan memberikan tugas-tugas yang memicu siswa untuk menghasilkan ide-ide kreatif.

Kata kunci: Minat Berwiraswasta, Kreativitas Belajar, Kemampuan pengelasan